

## DAFTAR PUSTAKA

Arwildayanto, dkk., *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung, Widya Pajajaran, 2017.

B. Miles, Matthew, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: an expanded sourcebook*, 1994.

B.Hurlock, Elizabeth, *Child Development (Perkembangan Anak)*, terj. Meitasari Tjandrasa, Surabaya: Erlangga, 1993.

Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018.

Cardoso, Faustino Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.

Cheng, *Manajemen Sekolah Efektif Dan Unggul*, [https://ilmucerdaspendidikan.wordpress.com/2011/04/27/157/#:~:text=Cheng%20\(1996\)%20mendefinisikan%20sekolah%20efektif,fungsi%20budaya%20maupun%20fungsi%20pendidikan.](https://ilmucerdaspendidikan.wordpress.com/2011/04/27/157/#:~:text=Cheng%20(1996)%20mendefinisikan%20sekolah%20efektif,fungsi%20budaya%20maupun%20fungsi%20pendidikan.) (23 Maret 2021).

Effendy, Mochtar, *Manajemen; Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1989.

Fairozi, Ahmad Gusti Ruwindika, “*Administrasi Keuangan Dalam Dunia Pendidikan*”, (Program studi Pendidikan Seni Rupa Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Padang).

Firdaus, Rahman, “*Manajemen Pembiayaan Pendidikan dan mutu Pendidikan pada Lembaga Pendidikan Swasta (Studi Kasus di Lembaga Pendidikan Bahasa Asing, LIA, MMC, ELS dan Cinderella di Bandung Tahun 2002 - 2003)*” Tesis S2 PPS UPI Bandung, 2004.

Hani, T. Handoko, *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1999.

Husni, Karna, *Manajemen Perubahan Sekolah. Cet. I*, Bandung : Pustaka Setia, 2015.

M. Moeliono, Anton, et.al., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.

Maharani, Indah, Universitas Negeri Padang Indonesia, Padang: E-mail: indahmaharani19@yahoo.com, 2019.

Martin, *Managemen Pembiayaan Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*, Jakarta : Salemba Empat, 2001.

Mulyasa, E., *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003.

Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Mulyasa, E., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Munir, Muhammad dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009.

Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2014.

Nawawi, Hadari, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, t.p.,tth.

Raeini, “*Pengaruh Prinsip Keadilan, Efisiensi, Transparansi, Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Produktivitas SMK.*” *Economic Education Analysis Journal*, Vol 3 No.1 (2014).

Ratminto dan Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan: Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen’s Charter dan Standar Pelayanan Minimal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Rizki, Aulia, *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Indonesia*, Padang, Universitas negeri Padang, 2018.

S.P, Malayu, Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Safroni, Ladzi, *Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi*, Yogyakarta: Aditya Media, 2012.

Sudarma, Momon, *Mengembangkan keterampilan berpikir kreatif*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.

Supriadi, Dedi, *Satuan Biaya Pendidikan SD, SLTP, SMU*, Jakarta: Depdiknas, 2001.

Syafruddin, *Manajemen Pendidikan Islam*, Ciputat: Ciputat press, 2005.

Tandililing, Juliana, “*Pengaruhtransparansi Dan Akuntabilitaskeuangan Sekolah Terhadap Motivasi Mengajar Gurudi Kabupaten Keerom.*” *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah*, Volume 4, No. 2 (2019).

Tius, Ririn Eka Margaret, “*Strategi Perencanaan Pembiayaan Sekolah dalam Peningkatan Mutu di SMPNegeri.*” *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, (2017).

Undang-Undang Pemerintah Daerah (Pemda) Nomor 22 tahun 1999, Jakarta: Tira Smart, 2017.

Undang-Undang Sisdiknas dan PP No.32 Tahun 2013 Tentang Standar Pendidikan, Jakarta: Permata press.

Yahya, *Sistem Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Suatu Studi Tentang Pembiayaan Pendidikan Sekolah Dasar di Provinsi Sumatra Barat*”. *Diseratasi*, (Bandung: Sekolah Pascasarjana Unipersitas Pendidikan Indonesia, 2003.

**PEDOMAN UMUM WAWANCARA**

<b>NO</b>	<b>FOKUS</b>	<b>SUB FOKUS</b>	<b>PERTANYAAN</b>
1	Perencanaan Pembiayaan Pendidikan	Prosedur perencanaan Pembiayaan Pendidikan di Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah perencanaan pembiayaan pendidikan di Madrasah ini ada SOP-nya?</li> <li>2. Bagaimana tahapan perencanaan pembiayaan pendidikan pada madrasah yang Ibu pimpin ?</li> <li>3. Apakah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan secara sistematis sesuai SOP?</li> </ol>
		Pihak terkait dalam proses Perencanaan Pembiayaan Pendidikan di Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan perencanaan pembiayaan pendidikan pada madrasah yang ibu pimpin ?</li> <li>2. Dalam bentuk apa kontribusi pihak terkait dalam penyusunan perencanaan pembiayaan pendidikan?</li> <li>3. Sejauh mana keterlibatan pihak terkait dalam proses penyusunan perencanaan pembiayaan pendidikan di madrasah ?</li> </ol>
		Dokumen Perencanaan Pembiayaan Pendidikan di Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah setiap keputusan terkait dengan perencanaan pendidikan di Madrasah selalu didokumentasikan?</li> <li>2. Bagaimana bentuk pendokumentasiannya?</li> <li>3. Apakah ada tempat khusus untuk penyimpanan dokumen tersebut?</li> </ol>
		Strategi dan metode dalam Perencanaan Pembiayaan Pendidikan di Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada strategi/metode khusus yang digunakan dalam perencanaan pembiayaan pendidikan pada madrasah yang</li> </ol>

			<p>Ibu pimpin ?</p> <p>2. Apakah ada juknis yang mengaturnya untuk dipedomani dalam perencanaan dana pendidikan di madrash Ibu ?</p>
		Penyimpanan dan Pengamanan Dana Pendidikan di Madrasah	<p>1. Dimanakah penyimpanan dan pengamanan dana dilakukan ?</p> <p>2. Apakah ada tempat khusus penyimpanan dana pendidikan di madrasah?</p>
2	Penggunaan Dana Pendidikan di madrasah	Alokasi Anggaran pendidikan pada madrasah	<p>1. Bagaimana cara menetapkan alokasi anggaran pendidikan di madrasah ini?</p> <p>2. Apakah alokasi dana pendidikan berdasarkan skala prioritas?</p> <p>3. Bagaimana sistem pengalokasian anggaran yang telah dibuat oleh madrasah ?</p>
		Prinsip-Prinsip Penggunaan Anggaran	<p>1. Apa yang menjadi pinsip atau kriteria dalam penyusunan anggaran ?</p>
		Standar Operating Prosedur (SOP) penggunaan anggaran pendidikan di madrasah	<p>1. Bagaimana SOP yang ditetapkan dalam penyusunan anggaran ?</p> <p>2. Apakah setiap kegiatan penggunaan anggaran pendidikan di madrasah ini sesuai dengan SOP?</p>
		Bukti-Bukti Pengeluaran dana pendidikan di madrasah	<p>1. Apakah setiap pengeluaran dana pendidikan di madrasah ini selalu terdokumentasi?</p> <p>2. Dalam bentuk apa saja tanda</p>

			bukti dari pengeluaran setiap anggaran yang dikeluarkan?
		Dokumentasi (Pengadministrasian) penggunaan dana pendidikan di madrasah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana sistem pengadministrasian pengelolaan dana pendidikan pada madrasah yang ibu pimpin?</li> <li>2. Apakah sistem pengadministrasian penggunaan dana pendidikan dapat menjamin efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan dana?</li> </ol>
		Penjabat Pengguna Anggaran pendidikan di madrasah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa pejabat kuasa pengguna anggaran di madrasah yang Ibu pimpin?</li> <li>2. Apakah pejabat kuasa pengguna anggaran sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku?</li> </ol>
		Bendaharawan keuangan di madrasah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa nama bendahara pada pada madrasah ibu ?</li> <li>2. Apa saja latar belakang bendaharawan sekolah ini ? ( pendidikan, pelatihan, sertifikasi, pengalaman kerja dalam bidang kebhendaharawan, spesifikasi keahlian/kepribadian/integeritas</li> <li>3. Apakah bendaharawan keuangan di madrasah ini memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan sudah berpengalaman?</li> </ol>
3	Efektivitas dan Efisiensi Dana Pendidikan	Efektivitas Dana Pendidikan di madrasah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah sumber pendanaan yang ada sudah mencukupi untuk operasional Madrasah yang ibu pimpin?</li> <li>2. Bagaimana upaya yang</li> </ol>

			<p>dilakukan agar pengelolaan dana pendidikan benar-benar tepat sasaran?</p> <p>3. Alokasi dana meliputi apa saja ( jenis, peruntukan sumber dan besaran dana ) ?</p>
		Efisiensi Dana Pendidikan	<p>1. Apakah sumber pendanaan yang ada sudah mencukupi untuk operasional Madrasah yang ibu pimpin?</p> <p>2. Bagaimana skala prioritas penggunaan dana pendidikan agar benar-benar efisien?</p>
4.	<i>Fundraising</i> Dana Pendidikan pada madrasah	Sumber Dana Pendidikan ( APBN/APBD, Yayasan, Komite, Masyarakat) di madrasah	<p>1. Darimana saja sumber pendana pendidikan yang diperoleh madrasah yang ibu pimpin ?</p> <p>2. Apa peranan yayasan dalam penggalan dana serta ide dan gagasan terhadap pengembangan madrasah ?</p>
		Strategi dan Metode <i>Fundraising</i> di madrasah	<p>1. Bagaimana cara mendapatkan atau usaha penggalan dana pada madrasah yang ibu pimpin ?</p> <p>2. Adakah donator tetap/pendapatan tetap yang bersifat rutin?</p>
		Komunikasi dalam menjalin hubungan dengan stakeholder pada madrasah	<p>1. Bagaimana selama ini, komunikasi yang dijalin terhadap stakeholder ?</p>
5.	Akuntabilitas Dana Pendidikan di	Laporan Dana Pendidikan pada madrasah	<p>1. Bagaimana proses pelaporan yang selama ini dilakukan ?</p>

	madrasah		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Apakah ada juknis (SOP) yang mengatur tentang sistem pelaporan dana pendidikan tersebut ?</li> <li>3. Kepada pihak mana saja laporan dana disampaikan?</li> <li>4. Kapan waktu penyampaian laporan tersebut?</li> </ol>
		Media Komunikasi dan Informasi Dana Pendidikan di madrasah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana bentuk komunikasi atau informasi terhadap pihak luar tentang dana pendidikan yang dikelola ?</li> <li>2. Media apa saja yang digunakan untuk menyampaikan informasi dana pendidikan di madrasah ini?</li> <li>3. Kemana saja dipublikasikan media dan informasi dana pendidikan yang telah dibuat?</li> </ol>
		Mekanisme pelaporan dana Pendidikan di madrasah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana mekanisme pelaporan dan pendidikan pada madrasah yang ibu pimpin?</li> <li>2. Kemana saja pelaporan penggunaan dana pendidikan tersebut ditujukan ?</li> </ol>
		Membangun Kepercayaan ( <i>Trust</i> ) Stakeholder di madrasah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana usaha madrasah dalam menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan sumber dana pendidikan pada madrasah Ibu ?</li> <li>2. Bagaimana bentuk atau contoh usaha dalam menumbuhkan kepercayaan pada masyarakat ?</li> </ol>
		Evaluasi Kinerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana system evaluasi</li> </ol>

		Penggunaan Keuangan (WTP, WDP)	<p>kinerja penggunaan keuangan pada madrasah Ibu?</p> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Apakah hasil evaluasi kinerja penggunaan dana ditindaklanjuti (difollow up)?</li><li>3. Dalam bentuk apa dokumen evaluasi kinerja penggunaan keuangan sekolah ini ?</li></ol>
--	--	--------------------------------	--

## TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH

**Peneliti/ Pewawancara** : Zaini, S.Pd.I  
**Narasumber** : Fauziah S.Pd.I  
**Tempat** : MI Darul Huda Kuin  
**Waktu** : Selasa, 24 November

### A. Perencanaan Biaya Pendidikan

#### 1. Prosedur Perencanaan Pembiayaan Pendidikan di Madrasah

Jadi yg pertama yang ingin ulun tanyakan adalah, *Apakah perencanaan pembiayaan pendidikan di Madrasah ini ada SOP-nya?*

---

Untuk perencanaan pembiayaan di madrasah nurul huda itu ada SOP nya, artinya kalau di negeri secera terperinci, tapi kalau kami disini melihat pada Juknis BOS. (A .I.W.DH.1.20-012)

---

*Oh jadi SOP nya mengacu pada juknis Bos?*

---

Kalau diswasta mungkin SOP nya kada sama lawan di negeri. Kalau di negeri untuk biaya guru honor atau gaji guru honor tidak seberapa, tapi kalau kami di swasta mungkin lebih banyak di buat di dalam SOP nya itu. (A .I.W.DH.1.20-012)

---

Kemudian selanjutnya. Artinya SOP sudah ada. Kemudian, *bagaimana tahapan perencanaan pembiayaan pendidikan pada madrasah yang ibu pimpin?*

---

Tahapan perencanaan pembiayaan di madrasah MI Nurul Huda itu mulai dari perencanaan , Prosedur Perencanaan Pembiayaan Pendidikan di Madrasah darul Huda Kuin Banjarmasin adalah didahului dengan rapat pembuatan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah ( RAPBM ) yang melibatkan unsur yayasan, kepala madrasah, Bendahara, dewan guru serta komite sekolah. Dan penyusunannya berdasarkan juknis yang dike;luarkan oleh pihak kementerian Agama berupa Juknis BOS". (A .I.W.DH.1.20-012)

---

---

Jadi tahapannya melalui RAPBS, tentunya melalui rapat-rapat juga bu lah. Kemudian, *apakah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan secara sistematis sesuai SOP?*

---

SOP, iya, wajib, eeh. (A .I.W.DH.1.20-012)

---

## **2. Pihak Terkait dalam proses Perencanaan Pembiayaan Pendidikan di Madrasah**

*Inggih, baik bu terimakasih. kemudian ini kita masuk pada sub fokus yang kedua yaitu: pihak terkait dalam proses perencanaan pembiayaan pendidikan di madrasah. Selama ini siapa saja yang terlibat dalam penyusunan RAPBS atau Rencana Pembiayaan Pendidikan yang ibu sebutkan tadi?*

---

Terutama saya sendiri, kemudian komite, guru. Tiga. . (A .II.W.DH.1.20-012)

---

Yayasan?

---

kalau untuk pembiayaan tersendiri, untuk yayasan pun tersendiri. Jadi kalau untuk misalnya dana dari pemerintah itu diserahkan semuanya dengan kepala sekolah. . (A .II.W.DH.1.20-012)

---

Baik terimakasih bu. Kemudian, dalam, dalam apa bentuk kontribusi pihak yang terkait yang ibu sebutkan tadi dalam penyusunan RAPBS itu berupa apa kontribusi beliau?

---

dengan membuat perencanaan, kemudian rapat-rapat. . (A .II.W.DH.1.20-012)

---

*maksudnya memberikan saran Bu lah?*

---

*kalau rapat terbuka untuk perencanaan RAPBS sekolah biasa nya. . (A .II.W.DH.1.20-012)*

---

Ya terima kasih. Kemudian, kalau hmm, apa istilahnya tu sejauh mana keterlibatan pihak terkait dalam proses penyusunan biaya pendidikan di madrasah ini keterlibatan pihak terkait apakah cuma memberi saran to atau memberikan langsung berupa penggalangan dana keluar atau bagaimana ?

---

Keterlibatan dari pihak yang saya sebutkan tadi yang pertama mulai dari perencanaan, kemudian memonitoring sejauh mana sudah berjalan, ya itu. Jadi mulai dari perencanaannya, kemudian dijalankannya sudah sejauh mana. Jadi untuk komite bersama-sama dimonitoring. Yang kita sudah rencanakan sudah berapa persen sudah berjalan sesuai SOP nya. . (A .II.W.DH.1.20-012)

---

## **3. Dokumen Perencanaan Pembiayaan Pendidikan di Madrasah**

Terima kasih Bu. Selanjutnya *apakah setiap keputusan yang terkait dengan perencanaan pendidikan di madrasah ini selalu ada pendokumentasian?*

---

Selalu. Karena itu sangat penting. Untuk laporan biasanya, kemudian sejauh mana sudah kita merencanakan dan mengerjakan yang sudah kita rapatkan tadi. . (A .III.W.DH.1.20-012)

---

---

*Untuk pendokumentasian hasil dari perencanaan itu berupa apa bu?*

---

Pertama ya notulen rapat, kemudian fotokan dokumentasinya, foto biasanya selain dari foto kemudian notulen rapat, keputusan rapat dibuat. (A .III.W.DH.1.20-012)

---

---

Selanjutnya *dari pendokumentasian yang diselenggarakan tadi apakah ada tempat khusus untuk penyimpanan dokumen tersebut Bu?*

---

Iya di dalam satu wadah, kemudian dijilid dijadikan satu. Ini pertahun biasanya. Untuk setiap enam bulan sekali itu ini dokumentasinya, untuk tahun ajaran ini ini dokumentasinya. Kemudian untuk tahun ajaran ini ini lagi dokumentasinya. Jadi dalam satu lemari sehingga memudahkan kita. (A .III.W.DH.1.20-012)

---

---

#### **4. Strategi dan metode dalam Perencanaan Pembiayaan Pendidikan di Madrasah**

Memudahkan untuk kalau nanti ada pemeriksaan dari instansi yang terkait bu lah, terima kasih Bu.

Kemudian ini menurut ibu *apakah ada strategi atau metode khusus yang digunakan dalam merencanakan perencanaan pembiayaan pendidikan pada madrasah yang ibu pimpin?*

---

Jadi kalau strategi dalam perencanaan itu biasanya kami tuangkan dulu apa apa yang ingin kami kerjakan, apa apa yang lebih penting. Jadi strategi itu kami tuangkan dulu jadi kalau misalnya yang mana yang lebih penting mungkin itu dulu yang diutamakan. He'eh. (A .IV.W.DH.1.20-012)

---

---

Melihatnya tuh berdasarkan skala prioritas bu lah, bahasa nya.

---

Jadi kita perencanaan dulu yang mana yang mana yang mungkin diutamakan yang harus kita kerjakan dulu, strateginya .

Terimakasih bu. Kemudian baik tadi pertanyaannya mungkin ada hubungannya dengan jawaban ibu yang pertama tadi *bahwa apakah ada juknis yang dipedomani dalam perencanaan pembiayaan pendidikan?*

---

---

Ada, yaitu juknis bos. Juknis bos setiap tahun terbit. Jadi kita untuk perencanaan, untuk penggunaan anggaran dana BOS, itu kita sesuaikan dengan juknis sehingga memudahkan kita artinya kita tidak lepas daripada aturan dari pemerintah. (A .IV.W.DH.1.20-012)

---

---

### **5. Penyimpanan dan Pengamanan Dana Pendidikan di Madrasah**

Kemudian sehubungan dengan kan kita selalu terima dana dari pemerintah, baik dana BOS dan juga dana yang kita himpun sendiri. Itu *penyimpanannya dan pengamanan dana itu dilakukan dimana itu bu?*

---

---

Sesuai dengan dari pihak yang terkait, yaitu di bank, jadi untuk pengambilan itu biasanya kepala sekolah dan bendahara. Iya karena di bank itu penyimpanannya ya yang aman lah. (A .V.W.DH.1.20-012)

---

---

*Barangkali ada brankas khusus mungkin disekolah ada bu?*

---

---

Tidak ada. (A .V.W.DH.1.20-012)

---

---

Setau kita kalau di negeri itu mereka ada punya tempat nya

---

---

Kalau kami hanya satu, di bank. (A .V.W.DH.1.20-012)

---

---

Lebih aman ?

---

---

Ya lebih aman, kemudian untuk pengambilan pun diketahui oleh bendahara. (A .V.W.DH.1.20-012)

---

---

*Inggih*, terimakasih bu. Berarti ini lah kalau nanti ada pertanyaan apakah ada tempat khusus untuk penyimpanan data pendidikan di madrasah tidak ada, jadi tidak ada

---

---

Tidak ada. Kecuali ada uang yang di tempat bendahara, cuman bendahara siap mengambil tapi sepengetahuan dari kepala sekolah. Jadi misal yang tidak terlalu banyak untuk keperluan. Misalnya ada keperluan mendadak bisa diambil dengan bendahara. (A .V.W.DH.1.20-012)

---

---

Oh jadi disimpan ditempat bendahara tapi bagi yang misalnya jumlah tidak terlalu besar Bu lah. Atau misalnya kalau penggajian itu harus ambil di bank Bu lah?

---

---

Iya harus diambil di bank. . (A .V.W.DH.1.20-012)

---

---

## **B. Penggunaan Dana Pendidikan di madrasah**

### **1. Alokasi Anggaran pendidikan pada madrasah**

Baik bu terimakasih. Kemudian *bagaimana cara menetapkan alokasi anggaran pendidikan di madrasah?*

---

Kembali lagi untuk menetapkan alokasi anggaran di madrasah ini kami sesuai dengan juknis bos. Kami berpedoman pada juknis yang ada di bos. Seperti pengeluaran mungkin barang dan jasa semuanya, honor itu sesuai dengan juknis bos. **(B .I.W.DH.1.20-012)**

---

---

*Kemudian apakah alokasi dana pendidikan itu berdasarkan skala prioritas?*

---

Iya tadi sudah dijelaskan misalnya untuk ujian , ada pembelian laptop itu kami prioritaskan dulu. Misalnya untuk semester yang akan datang karna kami ujian sudah berbasis komputer, jadi diprioritaskan lah dulu untuk pembelian laptop. . **(B .I.W.DH.1.20-012)**

---

---

Kemudian *pengalokasian anggaran yang telah dibuat tadi sistemnya itu bagaimana ?* Lewat rapat tadi bu lah pengalokasiannya.

---

*He'eh* lewat rapat tadi, kemudian kita buat perencanaannya, RAPBS nya sesuai dengan aturan pemerintah jadi kalau misalnya sudah cukup untuk anggaran satu semester kita jalankan. . **(B .I.W.DH.1.20-012)**

---

---

### **2. Prinsip-Prinsip Penggunaan Anggaran**

Selanjutnya dalam penyusunan anggaran tentunya kita ada prinsip atau kriteria. *Apa yang menjadi prinsip atau kriteria dalam penyusunan anggaran?*

---

Kalau prinsip dari penyusunan anggaran disini itu terbuka, kemudian sesuai dengan apa, sesuai dengan juknis yang sudah ada. Selebihnya di rapat kita bicarakan semuanya. . **(B .II.W.DH.1.20-012)**

---

---

### **3. Bukti-Bukti Pengeluaran dana pendidikan di madrasah**

Kemudian, langsung saja bukti-bukti pengeluaran dana di madrasah. *Apakah setiap pengularan dana pendidikan di madrasah ini selalu didokumentasi?*

---

Selalu. Karena untuk setiap kali pengeluaran sebelum dijadikan satu itu kami dokumentasikan, karena itu pun diminta oleh karena kami di bawah Kementerian Agama setiap laporan itu diminta dan diantar ke Kementerian Agama. Jadi laporan itu berupa

pengeluaran kemudian biaya operasional yang sudah kita dapatkan. Pengeluaran dan pemasukan itu harus sesuai dengan laporan. . (B .III.W.DH.1.20-012)

---

---

*Dokumentasi tanda bukti tadi berupa apa aja bu? Bentuk apa saja bukti pengeluaran?*

---

---

Yang pertama itu bentuk kwitansi, kemudian foto misalnya kita ada perbaikan sekolah, itu yang rusak dulu kita foto. Setelah yang rusak kita foto, kemudian kita perbaiki baru hasilnya kita foto kembali. Berupa kwitansi, berupa foto. (B .III.W.DH.1.20-012)

---

---

#### **4. Dokumentasi (Pengadministrasian) penggunaan dana pendidikan di madrasah**

Ya terimakasih bu. Kemudian *sistem pengadministrasian pengelolaan dana pendidikan madrasah yang ibu pimpin ini bagaimana?*

---

---

Ini semuanya, berupa buku, mulai dari buku kas, semuanya sesuai dengan keperluan jadi untuk pengeluaran semuanya ini kami sudah, sudah ada buku untuk pengeluarannya jadi untuk pengeluaran apa saja. Jadi berupa buku, kemudian ada buku kas, ada buku pembantu, ada buku pajak semuanya. . (B .IV.W.DH.1.20-012)

---

---

Kemudian apakah sistem pengadministrasian yang sudah dilakukan itu, maksudnya sistem pengadministrasian penggunaan dana pendidikan dapat menjamin efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan dana bu?

---

---

Sangat, sangat efektif. Jadi kalo misalnya administrasi kita rapi, memudahkan kita dalam membuat laporan, kemudian apa yang kita kerjakan sudah sesuai dengan prosedur, insyallah apa yang diberikan oleh pemerintah sangat-sangat membantu untuk pendidikan. . (B .IV.W.DH.1.20-012)

---

---

#### **5. Pejabat Pengguna Anggaran pendidikan di madrasah**

kalau kuasa pengguna anggaran di madrasah ini langsung ibu lah?

---

---

Iya, saya sendiri. . (B .V.W.DH.1.20-012)

---

---

Kemudian setahu ibu untuk menjabat sebagai kuasa pengguna anggaran itu *apakah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku ibu?*

---

---

Iya sudah sesuai. Sesuai dengan ketentuan dari kementerian agama. Bahwasanya memenuhi sudah syarat sebagai kuasa penggunaan di madrasah. . (B .V.W.DH.1.20-012)

---

---

Langsung aja lah, karena sudah jabatan kepala sekolah itu salah satu nya memang itu bu lah.  
*Kalau boleh tahu bu, siapa nama bendahara pada madrasah ini?*

---

Ibu Nurul Hidayah. . (B .V.W.DH.1.20-012)

---

## **6. Bendaharawan keuangan di madrasah**

*Latar belakang bendahara itu, baik pendidikan, apakah ada pelatihan, sertifikasi, pengamalan kerja dalam bidang kebendaharaan, atau bagaimana?*

---

Untuk bendahara dari awal beliau sudah menguasai tentang bagaimana pengelolaan dana BOS di sekolah ini. Kalau untuk latar belakang pendidikan beliau memang bukan dari akuntansi. Tapi beliau sudah berpengalaman dalam hal pengelolaan dana bos. .

(B .VI.W.DH.1.20-012)

---

Apakah selama ini khusus bendaharawan sudah ada semacam pelatihan atau ...?

---

Sering, dari kementerian agama, dari kantor wilayah kementerian agama.

(B .VI.W.DH.1.20-012)

---

## **C. Efektivitas dan Efisiensi Dana Pendidikan**

### **Efektivitas Dana Pendidikan di madrasa**

Kemudian mengenai tentang efektivitas dana pendidikan di madrasah ni bu. Apakah sumber pendanaan yang ada sudah mencukupi untuk operasional madrasah yang ibu pimpin?

---

Untuk saat ini karena kami selain dari dana bos untuk kegiatan yang lain itu kami ada yayasan. Jadi untuk dana bos Alhamdulillah mencukupi. (C.I.W.DH.1.20-012)

---

Alhamdulillah bu lah. Lalu, *bagaimana upaya yang dilakukan agar pengelolaan dana pendidikan benar-benar tepat sasaran?*

---

Tadi sesuai dengan apa yang sudah kita rencanakan, dari perencanaan itu kita langsung dilaksanakan. . (C.I.W.DH.1.20-012)

---

Artinya sangat sesuai bu lah dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Kemudian, alokasi dana meliputi apa saja bu? Mungkin jenis, peruntukan sumber dan besaran dana?

---

Selain dari dana bos atau selain dari pemerintah, itu berupa infak, sumbangan .  
(C.I.W.DH.1.20-012)

---

---

Jenis-jenisnya ada bos ada infak bu lah. Mungkin kalau besarannya nanti kami bisa minta bantu ibu melewati apa yang sudah LPJ bos, bisa bu lah kami minta datanya nanti lawan LPJ nya .

---

Oh iya

---

---

#### **D. Fundraising Dana Pendidikan pada madrasah**

##### **1. Sumber Dana Pendidikan ( APBN/APBD, Yayasan, Komite, Masyarakat) di madrasah**

Kemudian, nah ini bu mengenai sumber dana pendidikan APBN, APBD, kemudian yayasan juga komite. Itu darimana saja bu sumber dana pendidikan yang diperoleh, yang selama ini yang pernah ibu peroleh?

---

Untuk pendanaan madrasah ini yang pertama tadi dari pemerintah berupa biaya operasional itu tadi bos, biaya operasional pendidikan dari pemerintah itu bos. Yang kedua infaq, infaq itu dari orang tua siswa kisarannya tergantung dari kemampuan siswa . (D.I.W.DH.1.20-012)

---

---

*Jadi sekolah tidak ada mematok bu lah, tapi berdasarkan kemampuan ....?*

---

Tidak ada, kemampuan dari siswa makanya itu berupa infak. Kemudian untuk kegiatan-kegiatan itu bisa dari Jumat takwa. . (D.I.W.DH.1.20-012)

---

---

Oh ada dari Jumat takwa bu lah. Lalu misal nya ada kegiatan. *Apakah ada sifatnya sosial bu, misalnya ada kebakaran atau orang tua meninggal atau yang masuk rumah sakit itu biasanya bagaimana bu?*

---

Itu kami ambil dari Jumat takwa atau sadaqah dari siswa untuk bersedekah setiap hari Jumat. . (D.I.W.DH.1.20-012)

---

---

Jadi Jumat takwa itu melatih mereka untuk.....?

---

Untuk berinfaq . (D.I.W.DH.1.20-012)

---

---

## 2. Strategi dan Metode *Fundraising* di madrasah

Kemudian bagaimana cara mendapatkan atau usaha penggalan dana pada madrasah yang di sini Bu?

---

Tadi *ulun* lupa disini kan kami ada koperasi. Sumber dana kami dari koperasi kemudian ada tambak. . (D.II.W.DH.1.20-012)

---

---

Oh ada tambak, luar biasa

---

Tambak itu hasil dari kerja sama kami dengan perikanan. Alhamdulillah itu sudah beberapa kali kami panen. Kemudian lagi kami ada bibit tanaman, dan itu pun penjualannya bisa kami share lewat online dengan orang tua siswa.

Bibit tanaman itu bisa berupa mungkin sayur, seperti tomat, lomba kemudian lagi terong. Untuk tanaman hiaspun fotonya kami share di grup. Mungkin kalau ada yang mau dari orang tua siswa, jadi dari 500 orang tua siswa itu malah mereka tidak menawar untuk harga tanaman hias. . (D.II.W.DH.1.20-012)

---

---

Oh luar biasa bu lah, sudah sampai sejauh itu. Artinya madrasah mencari cara untuk mendapatkan dana untuk operasional sekolah.

---

Alhamdulillah, dan disupport langsung oleh orang tua siswa. Orang tua siswa sangat antusias, apalagi di masa pandemi sekarang ini banyak orang tua siswa yang suka bertanam, jadi dari situ peluang, peluang untuk madrasah . (D.II.W.DH.1.20-012)

---

---

Luar biasa bu artinya mungkin apa yang sudah ibu lakukan ini, itu merupakan jadi inspirasi bagi madrasah-madrasah lain yang juga mencari dana bu lah.

---

Alhamdulillah

---

---

Kemudian kalo donatur, apakah ada donatur tetap yang bersifat rutin misalnya bulanan, mungkin selain infak maksudnya, barangkali ada. ?

---

Tidak ada . (D.II.W.DH.1.20-012)

---

---

Sementara belum ada bu lah.

---

Iya, belum ada. (D.II.W.DH.1.20-012)

---

---

Dan kemudian selama ini bagaimana komunikasi terhadap stakeholder maksudnya yang mendukung ?

---

Alhamdulillah sangat mendukung, kemudian untuk perkembangan madrasah ini terutama untuk misalnya masyarakat itu sangat-sangat mendukung dan ikut membantu. **(D.II.W.DH.1.20-012)**

---

---

### **3. Komunikasi dalam menjalin hubungan dengan stakeholder pada madrasah**

*Kemudian bentuk komunikasi nya itu apa, atau bagaimana atau mereka diundang atau bagaimana sistem komunikasinya bu?*

---

Biasanya berupa rapat. **(D.III.W.DH.1.20-012)**

---

---

O rapat. Dilibatkan dalam rapat bu lah ?

---

Kemarin kami ikut lomba sekolah sehat, kemudian dapat dengan masyarakat, dari situ antusias. Kemudian adanya madrasah ini terasa hiduplah. **(D.II.W.DH.1.20-012)**

---

---

## **E. Akuntabilitas Dana Pendidikan di madrasah**

### **1. Laporan Dana Pendidikan pada madrasah**

Luar biasa ibu. Sekarang sehubungan dengan penggalian dana, kemudian untuk pelaporan. Sehubungan dengan pelaporan. Bagaimana proses pelaporan yang selama ini dilakukan ?

---

Untuk pelaporan, pertama kami mengirimkan file dulu, maksudnya ini pelaporan keuangan dana bos atau apa? Kalau untuk pelaporan pengeluaran dana BOS. Itu biasanya kami, pertama kirim file dulu kepada bendahara di kemenag. Kemudian setelah tidak ada lagi kesalahan atau perbaikan baru printnya kami kirim kesana. **(E.I.W.DH.1.20-012)**

---

---

Apakah ada juknis yang mengatur tentang sistem pelaporan dana pendidikan

---

Ya itu dari juknis tadi. . **(E.I.W.DH.1.20-012)**

---

---

*Termasuk format-format nya bu lah, mengacu pada juknis yang ibu sebutkan pada penjelasan terdahulu bu lah.?*

---

Semuanya. iya, inggih . **(E.I.W.DH.1.20-012)**

---

---

Lalu bu, selain ke kantor kemana saja pelaporan itu disampaikan?

---

Kalau untuk yang pertama tadi. Untuk kementerian agama dulu itu di penmad, kemudian kalau untuk disini pelaporannya biasanya kami ada rapat. Laporrannya itu komite, kemudian ada guru semuanya, kembali lagi untuk pelaporan tersebut kami mengadakan rapat kembali bahwasanya biaya atau dana yang sudah terima sudah sesuai dengan prosedur. .  
(E.I.W.DH.1.20-012)

---

---

Lalu waktu penyampaian itu pada saat itu, penyampaian....?

---

Akhir. Misalnya itu terakhir di bulan Desember atau di bulan Juni. Bulan Juni dan bulan Desember. . (E.I.W.DH.1.20-012)

---

---

Jadi satu kali bantuan pemerintah berupa bos itu pengambilannya ada berapa kali itu bu setahun. Dalam setahun ada berapa kali tu?

---

4 kali. Iya . (E.I.W.DH.1.20-012)

---

---

## **2. Media Komunikasi dan Informasi Dana Pendidikan di madrasah**

Ada 4 kali bu lah, jadi per triwulan bu lah. Baik bu terimakasih, kemudian sehubungan dengan komunikasi dan informasi dalam pendidikan. *Bagaimana bentuk komunikasi atau informasi terhadap pihak luar tentang dana pendidikan di madrasah ini bu?*

---

Biasanya pertama setiap kali kami mendapatkan bantuan operasional pendidikan dari pemerintah itu kami tulis di papan pengumuman di depan. . (E.II.W.DH.1.20-012)

---

---

Jadi siapa saja silahkan untuk membaca ?

---

Untuk melihat, pengeluarannya pun mereka melihat . (E.II.W.DH.1.20-012)

---

---

Jadi media yang digunakan untuk menyampaikan informasi tadi berupa papan pengumuman?

---

Papan pengumuman . (E.II.W.DH.1.20-012)

---

---

Kalau untuk publikasi media untuk informasi dana tadi ya medianya berupa papan pengumuman ?

---

Berupa papan pengumuman. . (E.II.W.DH.1.20-012)

---

---

### **3. Mekanisme pelaporan dana Pendidikan di madrasah**

Lalu mekanisme pelaporan dana pendidikan pada ... *Bagaimana mekanisme pelaporannya bu?*

---

Ya tadi, berupa file dulu. . (E.III.W.DH.1.20-012)

---

Ya terimakasih bu. Ini bu terkait dengan kan selama pengamatan kami dan juga yang menjadi alasan bagi kami untuk mengadakan penelitian ditempat ibu ini adalah kami sangat tertarik karena walaupun madrasah ini berada dilingkungan padat penduduk, kemudian ekonomi yang menengah ke bawah lalu dan yang lebih terlihat bahwa madrasah yang ibu pimpin ini mendapat apresiasi yang luar biasa sehingga masyarakat menjadikan apa sekolah ini sebagai pilihan utama mungkin lah. . (E.III.W.DH.1.20-012)

---

### **4. Membangun Kepercayaan ( *Trust*) Stakeholder di madrasah**

Sehubungan dengan itu usaha ibu, usaha sekolah maksudnya usaha madrasah dalam menumbuhkan kepercayaan masyarakat itu terhadap pengelolaan sumber dana ini *bagaimana ibu yang ada hubungannya dengan sumber dana?*

---

Iya yang pertama itu kami terbuka, kemudian apapun misalnya ada pungutan atau apa itupun kami rapatkan dengan orang tua siswa. Jadi pungutannya berupa apa, kemudian lagi pengeluaran nya apa dan untuk apa. . (E.IV.W.DH.1.20-012)

---

*Bisa dicontohkan bu, bentuk contoh usaha dalam menumbuhkan kepercayaan pada masyarakat itu seperti apa?*

---

Contoh untuk pembelian laptop, karena kami ujian berbasis komputer jadi kami mengumpulkan orang tua siswa, kemudian di dalam rapat itu kami bicarakan bahwasanya untuk tahun ini ujian berupa .... nah kemudian kami ingin mengadakan ujian sendiri dan untuk ujian sendiri itu tidak bisa, artinya dari sekolah mungkin ada kekurangan lah pastinya dari sumber dana, kemudian kami meminta dari orang tua siswa, kontribusi dari orang tua siswa dan kami tidak memaksa. Alhamdulillah semua orang tua siswa membantu . (E.IV.W.DH.1.20-012)

---

Oh luar biasa bu lah, artinya masyarakat ketika mereka eh madrasah ketika mampu menumbuhkan kepercayaan masyarakat artinya dengan sendirinya masyarakat itu sendiri mampu, mau bu lah berkontribusi terhadap apapun .....

---

Karena mereka tahu bahwasanya pengeluaran ini jelas, jelas kegunaannya, dibawa kemana itu sudah jelas dari mereka dan kemudian outputnya pun hasil yang mereka terima itu memuaskan untuk orang tua sehingga biaya tidak jadi masalah untuk mereka .  
(E.IV.W.DH.1.20-012)

---

---

### **5. Evaluasi Kinerja Penggunaan Keuangan ( WTP, WDP)**

Nah kemudian sehubungan dengan evaluasi kinerja Penggunaan Keuangan. Bagaimana sistem evaluasi kinerja penggunaan keuangan selama ini dimadrasah ini bu?

Kalau WTP ini wajib, wajar tanpa pengecualian kemudian itu ya tadi ee kembali lagi bahwasanya keuangan untuk keuangan di madrasah kami ini penggunaannya itu jelas. Kemudian sesuai dengan prosedur dari pemerintah. Penggunaannya pun jelas karena ada bukti-bukti dari pengeluaran dana tersebut. . (E.V.W.DH.1.20-012)

---

---

*Kemudian kan setiap penggunaan keuangan kan ibu evaluasi sendiri bu lah, sistem evaluasi kemudian apakah hasil evaluasi itu ditindaklanjuti bu?*

Iya, he'eh. . (E.V.W.DH.1.20-012)

---

---

Kemudian dalam bentuk apa dokumen evaluasi kinerja penggunaan keuangan itu bu?

Bentuk dokumen, kemudian lagi pada saat evaluasi apa kinerja penggunaan keuangan itu kami pernah menggunakan angket. Pernah itu kami menggunakan angket dan isinya pun kami serahkan pertama itu kepada dewan guru apakah sudah sesuai penggunaan dan BOS itu, menurut dewan guru. Terutamakan untuk yang 8 standar, 8 standar pendidikan. Itu angket, berupa angket diisi oleh dewan guru apakah sudah memenuhi itu untuk 8 standar pendidikan menurut dewan guru . (E.V.W.DH.1.20-012)

---

---

*Inggih, baik bu terimakasih luar biasa sekali apa yang dapat bisa ulun apa mau menginput data, mencari data untuk hari ini jadi semua penjelasan ibu sangat luar biasa dan saya sendiri tidak menyangka hari ini wawancaranya langsung aja mengalir, sebenarnya rencana tidak menghabiskan semua tetapi karena suasana wawancara ini terutama ibu bisa menyampaikan data luar sehingga ya mudah-mudahan data ini merupakan data pokok yang bisa ulun himpun dan ulun olah, kemudian kami minta kesediaan ibu lagi dilain waktu sekiranya kami ingin memperjelas atau memverifikasi lagi data-data yang .....*

**Narasumber:** Silahkan, Alhamdulillah

**Peneliti:**

Terimakasih bu lah. Artinya kami dengan segala hormat dan penghormatan ya mudah-mudahan sekolah yang ibu pimpin dan ibu sendiri disehatkan oleh Allah SWT., dan membawa keberkahan untuk mencetak generasi muda Islam tentunya bu lah.

**Narasumber:** Aamiin yaa robbal ‘alamin.

**Peneliti:**

Terimakasih bu, jadi untuk hari ini mungkin *ulun* sangat berterima kasih sekali.  
Assalamualaikum Wr. Wb

**Narasumber:** Waalaikumussalam wr. Wb

**TRANSKRIP WAWANCARA  
DENGAN YAYASAN DARUL HUDA**

**Peneliti/ Pewawancara** : Zaini, S.Pd.I  
**Narasumber** : H.Hidayaturrahman  
**Tempat** : MI Darul Huda Kuin  
**Waktu** : 10.00 Witta  
**Hari / Tanggal** : Kamis, 31 Desember 2020

Peneliti

1. Apa saja peranan yayasan dalam penggalian dana keluar serta ide dan gagasan terhadap pengembangan madrasah ?

Nara sumber :

Trimkasih atas pertanyaan bapa, peranan yayasan sangat besar dalam penggalian dana dan gagasan serta ide terhadap madrasah kami, jadi eee ulun jelaskan bahwasanya yayasan berdiri sendiri , tujuan dari yayasan itu sendiri kan untuk mengembangkan madrasah diantaranya juga dalam penggalian dana bagi madrasah.yang pertama, kita minta peran orang tua siswa dalam berinfaq bagi madrasah, kemudian kami mengelola kantin, kami mempunyai 6 buah kantin, masing-masing kantin berpariasi untuk penyewaannya. Kemudian kami juga kami mempunyai koperasi yang melayani kebutuhan siswa dari alat tulis, buku, dan makanan bagi siswa RA,MI dan MTs.

Selain dari itu kami juga mengelola tambak ikan hasil kerjasam dengan Dinas perikanan, Alhamdulillah sampai saat ini berjalan dengan baik, dan hasilnya bisa menambah penghasilan untuk menambah kemajuan madrasah kami,

Kemudian juga kami baru baru ini bekerjasama dengan dinas pertanian untuk pengadaan bibit tanaman, karna dimasa pandemi ini kami melihat suatu peluang besar, bahwasanya banyak waktu untuk mengupayakan bagaimana bibit tanaman , sayuran dapat menjadikan masukan penghasilan bagi madrasah kami, kemudian untuk mengembangkan madrasah ini memang sangat kerja keras, artinya disamping kami berterima kasih dengan

pemerintah Alhamdulillah, seandainya tidak ada bantuan Operasional ( BOS ) itu kami sangat sangat membantu untuk pengembangan madrasah. tapi pengelolaannya kami serahkan kepada kepala madrasah sampai dengan pertanggungjawabannya, disamping ada bantuan pemerintah kami juga berupaya mencari tambahan dana, dengan menghimpun ide dan gagasan bersama kepala madrasah, komite. Lewat rapat bersama tiap bulan.

Kami sebagai yayasan kedepannya ingin menambah lokal yang baru, disamping ingin merekrut sebanyak banyaknya murid kami juga ingin murid yang jauh dapat mengakses sekolah kami, dengan mobil, sehingga kami juga memikirkan bagaimana untuk pembebasan lahan, supaya ada jalan yang relatif besar sehingga dapat dilewati mobil, sehingga bukan hanya dapat menampung siswa dari kalangan menengah kebawah saja, tapi juga dapat menampung siswa dari kalangan menengah keatas yang bias mengantarkan anak mereka dengan menggunakan mobil, semoga hal itu bisa terwujud,

**( D.II.W.DH.4.20-012)**

**FIELD NOTE**

Topik Wawancara : 4. *Fundraising* Dana Pendidikan pada madrasah.  
peranan yayasan dalam penggalan dana serta ide dan  
g gagasan terhadap pengembangan madrasah  
Nama Informan : H. Hidayaturrahman  
Jabatan/Pekerjaan : Yayasan  
Hari/tanggal wawancara : Kamis, 31 Desember 2020  
Jam Wawancara : 10.00 Witta  
Tempat wawancara : Kantor MI Darul Huda Kuin

### **DESKRIPSI**

Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Kuin adalah merupakan salah satu satuan pendidikan yang ada pada Yayasan Pendidikan Al Huda yang selama ini mengelola lembaga pendidikan Islam Darul Huda dari tingkat RA, MI dan MTs. Sebagai yayasan lembaga pendidikan Islam tentunya merupakan kewajiban untuk terus berupaya mengembangkan semua satuan pendidikan yang telah dikelola dan terus tumbuh dan berkembang sampai saat ini, salah satunya adalah Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda yang dalam pengelolaannya semakin berkembang dari segi jumlah siswa maupun prestasi akademik yang selama beberapa tahun ini menjadi peringkat teratas dalam perolehan nilai ujian tingkat MI sekota Banjarmasin. Hal ini tidak terlepas dari peran serta dari yayasan yang juga terus bertekad untuk mengembangkan madrasah, sebagaimana yang diutarakan oleh pihak yayasan, "... peranan yayasan sangat besar dalam penggalan dana dan gagasan serta ide terhadap madrasah kami, jadi eee ulun jelaskan bahwasanya yayasan berdiri sendiri , tujuan dari yayasan itu sendiri kan untuk mengembangkan madrasah diantaranya juga dalam penggalan dana bagi madrasah.yang pertama, kita minta peran orang tua siswa dalam berinfak bagi madrasah, kemudian kami mengelola kantin, kami mempunyai 6 buah kantin, masing-masing kantin berpariasi untuk penyewaannya. Kemudian kami juga kami mempunyai koperasi yang melayani kebutuhan siswa dari alat tulis, buku, dan makanan bagi siswa RA,MI dan MTs. Selain dari itu kami juga mengelola tambak ikan hasil kerjasam dengan Dinas perikanan, Alhamdulillah sampai saat ini berjalan dengan baik, dan hasilnya bisa menambah penghasilan untuk menambah kemajuan madrasah kami, Kemudian juga kami baru baru ini bekerjasama dengan dinas pertanian untuk pengadaan bibit tanaman, karna dimasa pandemi ini kami melihat suatu peluang besar, bahwasanya banyak waktu untuk mengupayakan bagaimana bibit tanaman , sayuran dapat menjadikan masukan penghasilan bagi madrasah kami, kemudian untuk mengembangkan madrasah ini memang sangat kerja keras, artinya disamping kami berterima kasih dengan pemerintah Alhamdulillah, seandainya tidak ada bantuan Operasional ( BOS ) itu kami sangat sangat membantu untuk pengembangan madrasah. tapi pengelolaannya kami serahkan kepada kepala madrasah sampai dengan pertanggungjawabannya, disamping ada bantuan pemerintah kami juga berupaya mencari tambahan dana, dengan menghimpun ide dan gagasan bersama kepala madrasah, komite. Lewat rapat bersama tiap bulan. Kami sebagai yayasan kedepannya ingin menambah lokal yang baru, disamping ingin merekrut sebanyak banyaknya murid kami juga ingin murid yang jauh dapat mengakses sekolah kami, dengan mobil, sehingga kami juga memikirkan

bagaimana untuk pembebasan lahan, supaya ada jalan yang relatif besar sehingga dapat dilewati mobil, sehingga bukan hanya dapat menampung siswa dari kalangan menengah kebawah saja, tapi juga dapat menampung siswa dari kalangan menengah keatas yang bias mengantarkan anak mereka dengan menggunakan mobil, semoga hal itu bisa terwujud “.

**( D.II.W.DH.4.20-012)**

Refleksi

Refleksi teoritis :

Terbatasnya anggaran pendidikan nasional -meski telah dinaikkan menjadi 20% dari total anggaran nasional dan besarnya jumlah Sekolah/madrasah ditanah air, menunjukkan bahwa pemerintah sampai saat ini belum mampu sepenuhnya mengatasi problem pendidikan nasional, terutama terkait soal anggaran. Dalam konteks inilah, pemerintah berharap partisipasi masyarakat, terutama Sekolah/Madrasah Swasta untuk turut secara proaktif mencerdaskan bangsa. Dalam konteks ini, pihak yang paling mendapatkan tantangan pendanaan adalah Sekolah/Madrasah Swasta. Dibanding Negeri, Sekolah/ madrasah Swasta dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam menggalang dana untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang bermutu.

Refleksi metodologis :

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Peneliti/ Pewawancara** : Zaini, S.Pd.I  
**Narasumber** : Hj. Amanah, S.Sos (Kepala MI Al Istiqomah Pekapuran)  
**Tempat** : Kantor Kepala MI Al Istiqomah Pekapuran  
**Waktu** : Senin, 14 Desember 2020

### A. Perencanaan Biaya Pendidikan

---

#### I. Prosedur Perencanaan Pembiayaan Pendidikan di Madrasah

Ada beberapa yang ingin saya pertanyakan sehubungan dengan penggalan data yang akan saya kemukakan sebagai bahan pembuatan tesis. Yang pertama *apakah perencanaan pembiayaan pendidikan di madrasah ini ada SOP nya?*

---

Mestinya ada, kan kalo tidak ada SOP nya kita apa istilahnya akan amburadul. Tapi SOP kami sangat sederhana dan mudah untuk dikerjakan (A.I.W.AI.1.20-012)

=====

*Lalu bagaimana bu perencanaan pembiayaan pendidikan pada madrasah yang ibu pimpin?*

---

Itu biasanya kita bikin biasanya pada pertahun. Karena memang sumber dana di MI kami itu cuma dari BOS semata, walaupun ada infak itu diruntukan untuk program penunjang unggulan yang ada di MI kami. (A.I.W.AI.1.20-012)

---

Apakah ada tahapan-tahapan bu dalam melaksanakan sistematis ataukah sesuai dengan, kalau di BOS tu kan kita berpatokan pada juknis BOS bu lah. Kalau ditempat ibu ini tahapannya bagaimana bu?

---

Sama aja, karena yang kita pakai memang data bos semua. Untuk pembiayaan MI ini memang semuanya dana bos, jadi kita sesuaikan dengan juknis seperti itu tahapannya, seperti apa yang kita bikin di awal tahun rencana anggaran madrasah (A.I.W.AI.1.20-012)

---

#### II. Pihak Terkait dalam proses Perencanaan Pembiayaan Pendidikan di Madrasah

---

Kemudian siapa saja yang terlibat dalam penyusunan perencanaan pembiayaan pendidikan pada madrasah ibu?

---

Semua. Semua dari mulai kepala madrasah, komite, bendahara dan dewan guru (A.II.W.AI.1.20-012)

---

Termasuk kalau yayasan, apakah dilibatkan bu?

---

Yayasan cuma menerima laporan. (A.II.W.AI.1.20-012)

---

Apakah selama ini ada kontribusi pihak terkait dalam penyusunan perencanaan pembiayaan, kontribusinya?

---

misalnya? (A.II.W.AI.1.20-012)

---

---

Kan tadi dalam penyusunan perencanaan ada komite, dewan guru. Lalu misalnya dari komite itu apa kontribusi ke sekolah?

---

---

Kalau untuk pembiayaan yang reguler itu untuk komite tidak ada kontribusi. Tapi kalau pada acara-acara tertentu misalnya keagamaan itu komite ada kontribusinya misalnya pengumpulan dana, misalnya perayaan Isra Mi'raj atau maulid atau acara pesta akhir tahun itu komite. (A.II.W.AI.1.20-012)

---

---

Maksudnya saban bulan itu seperti MI lain misalnya berupa infak.

---

---

Tidak ada (A.II.W.AI.1.20-012)

---

---

Berarti keuangannya itu murni dari BOS itu bu lah. Kemudian apakah terkait dengan keputusan terkait perencanaan pembiayaan di madrasah ini apakah selalu didokumentasikan?

---

---

Tidak selalu, tapi diusahakan semaksimal mungkin ada dikomunitaskan. Tapi biasanya ada keperluan-keperluan yang diluar rencana kita artinya yang kadang mendesak dan tidak terpikir untuk mendokumentasikan (A.II.W.AI.1.20-012)

---

---

### III. Dokumen Perencanaan Pembiayaan Pendidikan di Madrasah

Kalau didokumentasikan bentuknya, seperti apa bentuk dokumentasinya itu bu.

---

---

Kadang dari barang itu kita tempel, ini anggaran BOS sekian, foto.  
(A.III.W.AI.1.20-012)

---

---

Berupa laporan-laporan juga bu lah. Laporan tertulis misalnya.

---

---

Kita kan harus lapor pa. (A.III.W.AI.1.20-012)

---

---

Iya iya. Apakah ada tempat khusus untuk menyimpan dokumen tersebut bu?

---

---

Di bendahara. (A.III.W.AI.1.20-012)

---

---

### IV. Strategi dan metode dalam Perencanaan Pembiayaan Pendidikan di Madrasah

Berarti berupa buku-buku laporan bu lah. Kemudian apakah ada metode khusus yang digunakan dalam perencanaan pembiayaan di madrasah itu?

---

---

Kalau metode khusus sih ulun rasa belum ada, karena kaya pertama tadi yang ulun bilang kita perencanaannya memakai yang sangat sederhana. Artinya berapa uang yang kita terima, itu

yang akan kita utak atik untuk operasional sekolah kita. Walaupun sebenarnya jauh dari cukup tapi dengan adanya satu pintu antara program unggulan dan program reguler MI nya ini maka kekurangan-kekurangan bisa di atasi. (A.IV.W.AI.1.20-012)

---

---

Kemudian dalam penyusunan perencanaan pada sekolah ini apakah ada juknis yang dipakai bu?

---

---

Juknis yang pasti kita pakai juknis BOS karena memang dananya pure dari sana. (A.IV.W.AI.1.20-012)

---

---

#### V.Penyimpanan dan Pengamanan Dana Pendidikan di Madrasah

Kemudian kan kita peroleh dan tu dana BOS, sekolah ini menyimpan dana dimana bu?

---

---

Di bank (A.V.W.AI.1.20-012)

---

---

Kalau disekolah ada tempat khusus kah bu?

=====

Ngga (A.V.W.AI.1.20-012)

---

---

Kalau di negeri itu kan mereka punya brankas

---

---

Beresiko kita (A.V.W.AI.1.20-012)

---

---

#### B. Penggunaan Dana Pendidikan di madrasah

##### I. Alokasi Anggaran pendidikan pada madrasah

Kemudian bagaimana penetapan alokasi anggaran pendidikan di madrasah ini bu?

---

---

Pertama kita tau dulu berapa dana yang akan kita terima itu satu. Yang kedua kita menelaah juknis BOS apa aja yang bisa tercover dengan jumlah dana yang kita terima. Pastinya yang pertama yang harus kita penuhi karena dana kita pure dari BOS pastinya honor guru-guru dulu yang pertama dan kebetulan guru-guru yang ada di MI Al Istiqomah ini semua adalah guru honor. Tetapi ada sebanyak kurang lebih 9 orang yang Alhamdulillah sudah menerima sertifikasi , 10 yang menerima sertifikasi, inpasing 7 dan sertifikasi biasa 3. Seandainya belum tersertifikasi mungkin dana BOS kita kesedot kesana semua. (B.I.W.AI.1.20-012)

---

---

Jadi apakah alokasi dana pendidikan itu berdasarkan skala prioritas seperti yang ibu maksud tadi, artinya dana yang ujar ibu tadi, karna kita diswasta kan jadi lebih banyak ke ...

---

---

Ke honor, itu prioritas yang pertama. Yang kedua untuk pembelian ATK itu prioritas jadi untuk perbaikan gedung dan pembelian alat-alat yang lain itu kita melihat berapa sisa dana. . (B.I.W.AI.1.20-012)

---

---

#### IV. Bukti-Bukti Pengeluaran dana pendidikan di madrasah

Kemudian ini sehubungan dengan pengeluaran pendanaan pendidikan apakah setiap pengeluaran ini selalu terdokumentasi bu?

---

---

Maksudnya ada kwitansi itu? Yaa ada. Kwitansi pembelian . (B.IV.W.AI.1.20-012)

---

---

V. Dokumentasi (Pengadministrasian) penggunaan dana pendidikan di madrasah. Lalu sistem pendokumentasian, bagaimana sistem administrasi pengelolaan pada madrasah ibu?

---

---

Itu administrasi pembiayaan atau bagaimana?

Kebetulan kita punya aplikasi yang bagus untuk pelaporan BOS itu semua ada disana kas masuk keluar dan sebagainya. ( B.V.W.AI.1.20-12 )

---

---

Lalu apakah dengan sistem pengadministrasian melalui aplikasi itu tadi dalam menjamin efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan dana bu?

---

---

Iya ? ( B.V.W.AI.1.20-12 )

---

---

Artinya dengan aplikasi itu ...

---

---

Kita bisa apa lah istilahnya dokumentasi itu kada tehambur ? ( B.V.W.AI.1.20-12 )

---

---

Maksudnya penggunaan dana dengan sistem yang kaya kata ibu tadi semua dapat *tercover* *terhandle* semua

---

---

Terdokumentasi dengan bagus lah ? ( B.V.W.AI.1.20-12 )

---

---

#### VI. Pejabat Pengguna Anggaran pendidikan di madrasah

Pejabat kuasa anggaran di madrasah ini apakah ibu langsung atau komite atau yayasan bu?

---

---

Ulun langsung ( B.VI.W.AI.1.20-12 )

---

---

Lalu apakah pejabat kuasa anggaran sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku?  
Jelas?

---

---

Iya. Hehe ( B.VI.W.AI.1.20-12 )

---

---

VII. Bendaharawan keuangan di madrasah  
Kalau boleh tahu bu, siapa nama bendahara pada madrasah ibu?

---

---

Aulia Wati, S.Pd.I ( B.VII.W.AI.1.20-12 )

---

---

Latar belakang beliau?

---

PGMI ( B.VII.W.AI.1.20-12 )

---

---

Apakah pernah mengikuti pelatihan khusus untuk menangani masalah kebendaharaan misalnya

---

Kalau itu belum, karena ini kurang lebih 3 tahun lah Aulia jadi bendahara.  
( B.VII.W.AI.1.20-12 )

---

---

Dari instansi kita terkait belum pernah ?

---

Kaya nya belum pang. Paling sosialisasi sosialisai ( B.VII.W.AI.1.20-12 )

---

---

Sosialisasi pada waktu sosialisasi BOS bu lah. Artinya pada waktu sosialisasi itu dijelaskan tugas bendaharawan bu lah. Pertanyaan berikutnya ni sudah terjawab, *apakah bendahara ini memiliki latar belakang dan pengalaman sesuai.*

---

Ehh , kenapa kita berani menunjuk seseorang menjadi bendahara karena sebelum penunjukkan antara bendahara yang lama dengan yang baru itu apa istilahnya sudah ada koordinasi untuk menjalankan tugas-tugas kebendaharaan, bendahara yang baru.  
( B.VII.W.AI.1.20-12 )

---

---

C. Efektivitas dan Efisiensi Dana Pendidikan

Efektivitas Dana Pendidikan di madrasah

Kemudian apakah sumber dana selama ini sudah mencukupi untuk operasional madrasah ini bu? Artinya yang ibu peroleh tadi cuma dari BOS bu lah?

---

Tidak, karena kita untuk proses yang lain itu kita apa istilahnya masih berkoordinasi dengan yayasan, misalnya baru-baru ini kan kita bikin pagar itu masih yayasan. Kemudian mungkin nanti apabila ada sisa anggaran BOS yang bisa kita alokasikan kesana, sedikit demi sedikit kita bisa membayar ke yayasan, artinya yayasan untuk sementara bisa menalangi dulu, dana talangan. ( C.I.W.AI.1.20-12 )

---

---

Alokasi dana meliputi apa saja bu, yang dialokasikan tadi ?

---

Dari dana bos, yang pertama untuk honor seluruh guru honor. Yang kedua untuk pembelian ATK, ketiga untuk pembayaran lampu atau PLN, PDAM dan speedy itu haruslah, terus mungkin untuk pengecatan-pengecatan untuk pembayaran honor apa istilahnya kalau kebersihan, piket, artinya habis di honor, dan pembayaran rutin PDAM, PLN, speedy . ( C.I.W.AI.1.20-12 )

---

---

*D.Fundraising* Dana Pendidikan pada madrasah

Kemudian berkenaan dengan *fundraising*, *fundraising* itu apa usaha mencari dana keluar, ini saya mau tanya dulu bu sumber pendapatan dana pendidikan yang ada dimadrasah ibu ini darimana saja sumber pendapatan

---

Pertama dari BOS yang kedua itu tidak bisa dikaitkan dengan MI karena memang itu diperuntukan untuk program unggulan ada infak dari anak-anak untuk program unggulan itu. Program unggulan kita itu baca tulis Al-Qur'an yang pertama kalau anak sudah mahir baca tulis Al-Qur'an nya, artinya baca Al-Qur'an nya sudah di tahsin baru anak bisa meneruskan ke program tahfidz atau madrasah diniyah. Itu biasanya yang bisa tahfidz dan madrasah diniyah itu biasanya anak kelas 3 keatas. Kegiatannya pun diluar jam madrasah ibtidaiyah, artinya kami menyediakan 3 alokasi waktu di jam 6.30 sampai jam 7.45 itu yang pagi kemudian nanti akan diteruskan program MI nya. Jadi program unggulan tidak meutak atik sama sekali dengan waktu pembelajaran MI. Waktu yang kedua dijam 2 samapai jam, 2 sampai asar, sampai solat asar. Waktu yang ketiga dari habis sholat asar sampai jam setengah 6 itu ada infak memang untuk itu. ( D.I.W.AI.1.20-12 )

---

---

Berarti selain BOS ada juga infak bu lah tapi untuk program unggulan bu lah?

---

Tapi kalau ada kelebihan dana,sekiranya diperlukan untuk MI itu lah enaknya kita satu pintu artinya program unggulan itu ditangani oleh saya sendiri MI itu ditangani oleh saya sendiri sehingga apa istilahnya tambal sulam itu bisa kita kerjakan, kita tutupi. ( D.I.W.AI.1.20-12 )

---

---

Kemudian bagaimana cara mendapatkan atau usaha penggalian dana pada madrasah yang ibu pimpin ini, apakah ada hubungannya dengan yang disampaikan tadi.

---

Iya tentu artinya dari pertama orang tua memasukkan putra putrinya ke MI kami kita jelaskan bahwa disini ada program ini, program untuk MI kita tidak tarik SPP, tapi untuk program unggulan kita adakan infak. ( C.I.W.AI.1.20-12 )

---

---

Program unggulan ni apakah semua siswa ikut?

---

Semua, semua siswa wajib. Program unggulan beda lagi dengan ekstrakurikuler ya dengan ekstrakurikuler beda. Jadi disamping program unggulan ini wajib nanti anak-anak diikutkan ke ekstrakurikuler sesuai dengan minat, minat bakatnya masing-masing. . ( C.I.W.AI.1.20-12 )

---

---

Kalau program unggul tadi berupa apa bu, tahfidz kah apa bu?

---

Yang pertama baca tulis Al-Qur'an, yang kedua baru tahfidz, yang ketiga baru madrasah diniyah, madrasah diniyah ini tempat anak-anak diajari awal dari bisa membaca kitab artinya belajar sirah nabawiyah itu lewat kitab jadi anak-anak nanti apa istilahnya meartikan dengan begantung, arab melayu, belajar tajwid dengan kitab juga, belajar tauhid dengan kitab juga. ( C.I.W.AI.1.20-12 )

---

---

Di madrasah ibu ini apakah ada donatur tetap atau yang sifatnya rutin bu ?

---

Tidak ada. ( C.I.W.AI.1.20-12 )

---

---

III.Komunikasi dalam menjalin hubungan dengan stakeholder pada madrasah

Di sekolah ni kan lembaga pendidikan kan tentunya punya stakeholder bu lah kaya yayasan, komite dan guru-guru selama ini bagaimana bu komunikasi yang dijalin terhadap mereka itu?

---

Peneliti: Selama ini berjalan dengan bagus, artinya apa-apa yang bisa, apa-apa yang menjadi kendala di madrasah kami bisa kami komunikasikan dengan stakeholder yang di atas ( C.III.W.AI.1.20-12 )

---

---

Kemudian ini sehubungan dengan laporan dana pendidikan itu proses pelaporannya bagaimana bu selama ini?

---

IV.Pelaporan yang rutin tentu pembiayaan dana bos itu yang biasanya itu kita kumpul pada akhir semester misalnya di Januari kita kumpul di Juni atau awal Juli, yang Juli kita kumpul Desember atau diawal Januari artinya persemester. ( C.IV.W.AI.1.20-12 )

---

---

Nah pelaporan itu selama ini kemana saja dilaporkan?

---

Yang pertama ke yayasan, yang kedua ke instansi pemerintah yang terkait, kemenag. ( C.IV.W.AI.1.20-12 )

---

---

Kemenag kota bu lah? Jadi tadi waktu penyampaian bulan apa tadi waktu penyampaian pelaporan?

---

---

Laporan bisa diakhir Juni atau di awal Juli dan di Desember atau diawal Januari .  
( C.IV.W.AI.1.20-12 )

---

---

*Apakah ada bentuk komunikasi atau informasi terhadap pihak luar tentang pengelolaan pendidikan di madrasah ini bu?*

---

Maksudnya ke orangtua? ( C.IV.W.AI.1.20-12 )

---

---

Inggih, ke orang tua, atau secara umum kita liat di madrasah-madrasah ada semacam laporan pengeluaran dipapan tulis atau apa kan itu semacam media

---

Selama ini kami belum mengerjakan itu, tapi waktu pertemuan itu kami utarakan . ?  
( C.IV.W.AI.1.20-12 )

---

---

Peneliti:

Jadi sementara mungkin itu dulu bu lah yang dapat ulun pertanyakan pada pian terimakasih banyak atas informasi ibu, jadi sekiranya nanti ada data atau pertanyaan mungkian ada yang ulun perlu minta datanya bisa dilain waktu bu lah. Jadi baik demikian wawancara kami bersama ibu Hj. Amanah, S.Sos

Narasumber: Sama-sama..

Peneliti: Demikian wawancara hari ini . Assalamualaikum wr.wb



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN  
PASCASARJANA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250801 Faksimili (0511) 3264143  
e-mail: ps@uin-antasari.ac.id website: pasca.uin-antasari.ac.id

Nomor : e-350/Un.14/IV/fL.00/10/2020  
Lampiran  
Hal : Pengantar penelitian Tesis

Banjarmasin, 13 Oktober 2020

Kepada Yth.

Kepala Sekolah  
MI Al-Istiqamah<sup>®</sup> Pekapuran  
Di-Tempat

Assalamu'alaikum, Wr, Wb

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	Zaini
Tempat Tanggal Lahir	Banjarmasin, 5 Januari 1972
Nim	180211030098
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Program Studi	S-2 Manajemen Pendidikan Islam
Semester	V (lima)
Alamat	Jl. Padat Karya Komplek Herlina, Angrek 6 No.54 Sungai Andai, Banjarmasin Utara

adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan yang bersangkutan akan melakukan penelitian pada Lembaga/Institusi di wilayah kabupaten/kota yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka menyusun tesis :

Judul	Kreativitas Manajemen Pembiayaan Pendidikan pada Madrasah Marjinal di Kota Banjarmasin (Studi Multikasus pada MI Darul Huda Kuin dan MI Al Istiqamah Pekapuran)
Lama Riset	2 (dua) Bulan

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam  
Direktur.



Prof. Dr. H. Syaifuldin Sabda, M.Ag.  
NIDN: 195806211986031001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN  
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250801 Faksimili (0511) 3264143  
e-mail: ps@uin-antasari.ac.id website: pasca.uin-antasari.ac.id

Nomor : e-350/Un.14/IV!fL.00/10/2020

Banjarmasin, 13 Oktober 2020

Lampiran

Hal : Pengantar penelitian Tesis

Kepada Yth.

Kepala Sekolah  
MI Darul Buda Kuin  
Di-Tempat

Assalamu'alaikum, Wr, Wb

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	Zaini
Tempat Tanggal Lahir	Banjarmasin, 5 Januari 1972
Nim	180211030098
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Program Studi	S-2 Manajemen Pendidikan Islam
Semester	V (lima)
Alamat	Jl. Padat Karya Komplek Herlina, Anggrek 6 No.54 Sungai Andai, Banjarmasin Utara

adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan yang bersangkutan akan melakukan penelitian pada Lembaga/Institusi di wilayah kabupaten/kota yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka menyusun tesis :

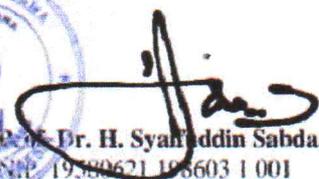
Judul	Kreativitas Manajemen Pembiayaan Pendidikan pada Madrasah Marjinal di Kota Banjarmasin (Studi Multikasus pada MI Darul Buda Kuin dan MI Al Istiqamah Pekapuran)
Lama Riset	2 (dua) Bulan

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam

Direktur,



  
Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag.  
193806211986031001





**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
Nomor: 010/MI-DH/SKTMP/II/2021

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Banjarmasin, Nomor: 017/MI-DH/SIP/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020, maka dengan ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda kota Banjarmasin, menerangkan bahwa :

Nama : Zaini  
NIM : 180211030098  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Mahasiswa : S-2 UIN Antasari Banjarmasin  
Alamat : Jl. Padat Karya Komplek Herliana, Anggrek VI No. 55  
Kel. Sungai Andai Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tesis, pada :

Lokasi Penelitian : Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Banjarmasin  
Judul Tesis : Kreativitas Manajemen Pembiayaan Pendidikan pada  
Madrasah Marjinal di Kota Banjarmasin (Studi Multikasus  
pada MI Darul Huda Kuin dan MI Al Istiqamah Pekapuran)

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 25 Februari 2020  
Kepala Madrasah,

*Fauziah*  
SITI FAUZIAH, S.Pd.I  
197802202007102003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH AL-ISTIQAMAH**  
NSS : 111263710045 NPSN : 60723177

Jalan Pekapuran Raya Rt. 23 No 1 Telp. : (0511) 6780609 Kel. Pemurus Baru Banjarmasin 70249



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
Nomor : 058/MI/PP/A2/II/2021

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Istiqamah, Nomor: 041/MI/PP/A2/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020 dan Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin, Nomor: B-987/Kk.17.01-1/TL. 00/10/2020 tanggal 09 Oktober 2020 tentang Izin Penelitian dalam rangka penyusunan tesis pada Madrasah Swasta Kota Banjarmasin, maka dengan ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Istiqamah kota Banjarmasin, menerangkan bahwa :

N a m a : Zaini  
N I M : 180211030098  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Mahasiswa : S-2 UIN Antasari Banjarmasin  
Alamat : Jl.Padat Karya Komplek Herliana,Anggrek VI No.55  
Kel.Sungai Andai Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tesis, pada :  
Lokasi Penelitian : Madrasah Ibtidaiyah Al Istiqamah  
Judul Tesis : Kreativitas Manajemen Pembiayaan Pendidikan  
Pada Madrasah Marjinal di Kota Banjarmasin

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 25 Pebruari 2021

Kepala,

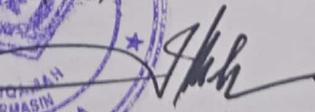
  
H. Noor Amanah, S.Sos

FOTO PENELITIAN PADA MI DARUL HUDA KUIN BANJARMASIN





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Zaini
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 05 Januari 1972
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Alamat : Jl.Padat Karya Komplek Herlina Blok Anggrek 6 No.54  
Kel.Sungai Andai Kec.Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin
7. Pendidikan :
  - a. SD Tahun 1985
  - b. SMP Tahun 1988
  - c. SPGN Banjarmasin di Banjarbaru Tahun 1991
  - d. DII / PGSD Tahun 1993
  - e. S1 PAI IAIN Antasari Tahun 2005
8. Orang Tua :

Ayah :

Nama : Masran (alm)

Pekerjaan : -

Alamat : -

Ibu :

Nama : Halimah

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Jl.Teluk Tiram Darat, Antasan Raden Kota Banjarmasin
9. Saudara (jumlah saudara): 5 Orang
10. Suami / Istri  
Nama : Melyanti  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga/ Guru TK Alqur'an  
Alamat : Jl.Padat Karya Komplek Herlina Blok Anggrek 6 No.54  
Kel.Sungai Andai Kota Banjarmasin
11. Anak : Lili Tia Jeni, Sultan Rendi Insani, Muhammad Raja A Jain Akbar
12. Pengalaman Kerja :
  - a. Guru Honorer MIN 1 Palangkaraya tahun 1993 s.d 1994
  - b. Guru Honor SD Rajawali tahun 1994 s.d 1995
  - c. Guru PNS pada MIN 1 Kelayan tahun 1995 s.d 2008
  - d. Guru / Kepala MIS Istiqlal tahun 2008 s.d.2010
  - e. Kepala MI Norrahman tahu 2020 sd sekarang

Banjarmasin, Juni 2021

Penulis,

Zaini

